

**PENDAMPINGAN GERAKAN LITERASI PADA PUSAT KEGIATAN
BELAJAR MENGAJAR MASYARAKAT AL-ISLAMIYAH
KECAMATAN ASEMBAGUS**

***ACCOMPANIMENT LITERACY ACTIVITIES IN LEARNING CENTER
SOCIETY OF AL-ISLAMIYAH AT ASEMBAGUS SUB-DISTRICT***

Nani Farah Fasica¹⁾

¹⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

¹⁾Email: nani_farah@unars.ac.id

Abstrak Rendahnya minat baca anak-anak di lingkungan PKBM AL-Islamiyah Asembagus tepatnya di desa Kertosari disebabkan karena anak-anak lebih cenderung suka bermain HP *smartphone*. Kecanggihan teknologi menjadi salah satu faktor rendahnya literasi siswa serta kurangnya motivasi pada anak yang membuat kemampuan anak dalam membaca menjadi rendah. Adanya pengabdian pada masyarakat di PKBM AL-Islamiyah diharapkan dapat memberikan motivasi dan pemahaman kepada anak-anak tentang pentingnya membaca dan dapat meningkatkan kemampuan literasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan literasi ini adalah pendampingan secara langsung dengan pendekatan pendidikan. Dari kegiatan pendampingan literasi tersebut diharapkan dapat membuat anak menjadi termotivasi untuk meningkatkan kemampuan literasi, selain itu anak-anak juga menjadi lebih antusias belajar dan mengurangi untuk bermain ponsel.

Kata Kunci: Literasi, PKBM AL-Islamiyah, Anak-anak

Abstract *The low rate of reading interest of children in the PKBM AL-Islamiyah at Asembagus sub-district precisely in Kertosari village happens as children tend to spend their time with smartphones. Technological sophistication is a factor for student's low in literacy and a lack of motivation in children which makes children's ability declines. The existence of community service at PKBM AL-Islamiyah is expected to provide motivation and understanding to children regarding the importance of reading and literacy skills improvement. The method used in this literacy activity is direct assistance with an educational approach. Using literacy mentoring activity is expected that it will motivate children to improve literacy skills, besides that children also become more enthusiastic about learning and less likely to play with phones.*

Keywords: *Literacy, PKBM AL-Islamiyah, children's*

PENDAHULUAN

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola informasi saat melakukan kegiatan membaca dan menulis. Menurut UNESCO “*The United Nations Educational, Scientific dan Cultural Organization*”, Literasi

adalah seperangkat keterampilan nyata, terutama keterampilan dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks yang mana keterampilan itu diperoleh serta siapa yang memperolehnya.

Sedangkan menurut Harvey J. Graff (2006) menjelaskan bahwa literasi adalah suatu kemampuan dalam diri seseorang untuk menulis dan membaca. Berdasarkan dua pendapat ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi adalah suatu proses pemahaman dan pengelolaan informasi yang dilakukan oleh manusia dari kegiatan membaca maupun kegiatan menulis. Kegiatan literasi akan lebih maksimal di lakukan sejak pendidikan sekolah dasar, sesuai dengan program dari kurikulum 2013 ada program pojok literasi, setiap siswa mendapat kesempatan yang sama untuk membaca dan menulis. Kegiatan pojok literasi yang dilaksanakn di sekolah, dilakukan setiap 15 menit di awal kegiatan sebelum kegiatan pembelajaran di mulai. Siswa mendapat kesempatan untuk memilih buku sesuai dengan minat dan kemampuannya. Untuk pelaporan kegiatan pojok literasi siswa diwajibkan untuk menuliskan hal yang sudah dibaca.

Membaca adalah salah satu bentuk dari literasi, dengan membaca siswa dapat mencari informasi dan pesan dari bacaan yang di baca, jadi siswa tidak hanya membaca saja tapi juga mengetahui makna dan informasi yang dimuat oleh bacaan yang dibacanya. Kegiatan membaca seyogyanya tidak hanya dilaksanakan di sekolah saja, tetapi banyak anak yang lebih memilih bermain ponsel dari pada melakukan kegiatan membaca. Budaya membaca dan menulis di Negara Indonesia masih sangat rendah, hal tersebut berdasarkan dai data UNESCO menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca anak Indonesia sangat rendah. Selain itu dari data PIRS menunjukkan bahwa tingkat membaca anak sekolah dasar masih sangat rendah, hanya mencapai skor 428 dan skor tersebut masih di bawah rata-rata skor international yaitu 500. Berdasarkan data yang ditemukan di atas maka diperlukan budaya literasi yang tidak hanya dilaksanakan di sekolah saja, melainkan juga dilaksnakan di lingkungan anak tinggal.

PKBM (Pusat kegiatan belajar masyarakat) merupakan suatu wadah belajar masyarakat yang bersifat nonformal. PKBM masih berada di bawah pengawasan dan bimbingan dari dinas pendidikan Nasional. Sebagai salah satu satuan pendidikan non formal, PKBM diharapkan dapat menjadi wadah bagi kegiatan masyarakat untuk lebih meningkatkan potensinya. Salah satu fasilitas yang ada di dalam PKBM yaitu Taman Bacaan Masyarakat (Perpustakaan) yang menyediakan segala jenis buku sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Rendahnya literasi atau minat baca anak-anak di kecamatan Asembagus tepatnya di desa kertosari terlihat saat liburan sekolah berlangsung, banyak anak lebih memilih bermain HP/Ponsel dibandingkan membaca buku. Karena kecanggihan teknologi yang semakin canggih sehingga membuat fitur di dalam HP smartphon semakin lengkap, seperti game *online*, *youtube*, *snack* video, *tiktok*, dan semua fitur-fitur canggih tersebut bisa digunakan oleh anak tanpa ada batasan usia. Hal tersebut menjadi salah satu faktor anak-anak di Kecamatan Asembagus anak-anak lebih memilih bermain HP dan tidak memiliki motivasi untuk belajar ataupun membaca.

PKBM AL-Islamyah memiliki peran yang sangat besar bagi masyarakat di Kecamatan Asembagus khususnya pada anak-anak yang dapat memberikan motivasi dan dapat membantu anak-anak di lingkungannya untuk meningkatkan literasi, seperti meningkatkan kemampuan dan keterampilan membaca, menulis, menyimak, berbicara, bersastra, dan berketrampilan seperti membuat kerajinan, menggambar, dan membuat kegiatan-kegiatan positif yang dapat mengedukasi anak-anak. Kegiatan pengabdian pada PKBM AL-Islamiyah Asembagus dilakukan melalui pendampingan dengan pendidikan dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan pada anak-anak di lingkungan PKBM AL-Islimiayah Asembagus. Dengan diadakannya pendampingan leitarasi ini diaharapkan dapat membantu anak-anak di lingkungan PKBM AL-Islamiyah untuk meningkatkan literasi, memberikan wadah untuk berkreasi dengan kegiatan bermanfaat seperti membaca, menulis, menggambar, dan bercerita, sehingga dapat

meningkatkan motivasi pada anak dan dapat meningkatkan kemampuan literasi anak.

METODE

Pendampingan literasi dilakukan terhadap anak-anak di Kecamatan Asembagus tepatnya di lingkungan TBM AL-Islamiah Asembagus dilaksanakan secara tatap muka menggunakan pendekatan pendidikan, metode ini dilakukan pada saat kegiatan pendampingan literasi pada anak-anak pada hari Sabtu tanggal 8 Juli 2023, dimulai dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi melalui pendampingan kegiatan membaca, menggambar, menulis, dan bercerita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan gerakan literasi pada anak-anak di lingkungan PKBM AL-Islamiah Kecamatan Asembagus. Kegiatan pengabdian ini memberikan berbagai manfaat, keterampilan, pengetahuan, serta motivasi untuk anak-anak di PKBM AL-Islamiah Asembagus dalam meningkatkan minat baca ataupun gerakan literasi lainnya seperti kegiatan menulis, bercerita, berbicara, dan melakukan aktifitas edukasi buat anak-anak.

Kegiatan pendampingan gerakan literasi pada PKBM AL-Islamiah Asembagus yang dikhususkan untuk anak-anak sekolah dasar dilakukan pada hari Sabtu tanggal 7 Juli 2023 pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00. Dalam kegiatan pendampingan literasi ini menggunakan media dan alat bantu berupa buku bacaan cerita anak, buku dongeng, alat tulis, serta buku dan alat-alat lain yang mendukung kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian. Alat bantu lainnya yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *handphone* yang digunakan untuk mengambil dokumentasi kegiatan pendampingan literasi di PKBM AL-Islamiah Asembagus.

Kegiatan literasi yang dilakukan adalah, anak-anak diberi motivasi dan arahan tentang pentingnya membaca dalam kehidupan sehari-hari, setelah itu

kegiatan selanjutnya siswa diminta untuk memilih buku bacaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan siswa, buku bacaan yang tersedia di PKBM AL-Islamiyah diantaranya ada buku cerita anak, dongeng, buku beografi, buku resep masakan, buku ensiklopedia dan masih banyak buku yang lainnya. Pengabdian masyarakat ini berupa gerakan literasi yang dilakukan anak-anak di PKBM AL-Islamiyah Asembagus dilakukan dengan kegiatan membaca, dan menulis isi bacaan yang sudah di baca, kemudian menceritakannya di depan teman-temannya.



Gambar 1. Pemberian Motivasi kepada Anak-anak di PKBM AL-Islamiyah tentang pentingnya membaca

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah memberikan motivasi kepada anak-anak terhadap pentingnya membaca dan manfaat membaca untuk kehidupan sehari-hari dan masa depan. Motivasi ini diberikan dalam bentuk arahan dan memberikan contoh-contoh tokoh terkenal atau tokoh yang disukai oleh anak, supaya lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan membaca.



Gambar 2. Proses kegiatan Literasi (Membaca dan menulis)

Kegiatan kedua adalah kegiatan proses literasi, kegiatan ini adalah kegiatan inti dalam pengabdian pada masyarakat di PKBM AL-Islamiyah Asembagus yaitu pendampingan literasi kepada anak-anak. Kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak yaitu kegiatan membaca dan kegiatan menuliskan isi bacaan yang sudah mereka baca, kemudian menceritakan isi bacaan yang mereka pilih di depan teman-temannya.



Gambar 3. Foto bersama anak-anak dengan buku yang mereka pilih dan sukai dalam kegiatan membaca dan menulis

Pelaksanaan kegiatan literasi ini memberikan berbagai manfaat. Salah satu manfaatnya adalah memberikan motivasi kepada siswa di lingkungan PKBM AL-Islamiyah dalam kegiatan membaca dan menulis, serta mengurangi kecanduan siswa terhadap HP dan bermain. Adanya pendampingan literasi ini memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca anak dan meningkatkan literasi anak. Adanya motivasi dan rasa ingin tahu terhadap isi bacaan yang dipilih oleh anak-anak menjadi modal awal anak mulai tertarik dalam kegiatan literasi.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pendampingan literasi ini memberikan pengaruh terhadap perkembangan literasi membaca anak di Kecamatan Asembagus. Literasi pada anak juga dapat meningkatkan perkembangan akademik kepada anak di sekolah. Literasi pada anak-anak juga dapat dikembangkan melalui berbagai media pembelajaran seperti media buku cerita anak, alat-alat tulis serta buku untuk kreativitas anak dalam mengembangkan imajinasinya. Adanya kegiatan ini membuat anak-anak menjadi termotivasi dan antusias untuk membaca karena rasa ingin tahu yang tinggi terhadap informasi di dalam buku bacaan yang telah mereka pilih.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada penyelenggara PKBM AL-Islamiyah Asembagus, H. Alwi Kasim yang telah memberikan kesempatan kami untuk melakukan pengabdian masyarakat di Desa Kertosari kecamatan Asembagus dengan memanfaatkan fasilitas dari PKBM-AL Islamiyah Asembagus, selain itu ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada para anak-anak yang mengikuti program pengabdian masyarakat yang sudah sangat antusias mengikuti program kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Betha, H.P, Nurul., dan T.R (2017). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Membentuk Habitus Literasi Siswa di SMA Negeri 4

Magelang. SOLIDARITY, 6 (2), 167-179.

Hergenhahn, B.R, Olson Matthew H 2008. *Theories Of Learning* (Teori Belajar) ediasi ke-7. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Maulana, M, & Prastyo, E. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Literasi Pada Anak-anak Di Dusun Jaten Triharjo Pandak Bantul. *Jurnal Pengabdian: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (2), 137. <https://doi.org/10.1928/jp.v3i2.917>

Nafiyah, Yulianti, Eka Sulistya, dkk (2022). Pendampingan Gerakan Literasi Pada Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Moco Kecamatan Watukumpul. *JUMAT*, Vol. 3. No. 2 April 2022, 111-117.

Farah, Nani. (2022). Peningkatan Minat Baca Siswa Melalui Pojok Literasi Sekolah di MI Islamiyah Asembagus. *IKA PGSD*, Volume 12 No 2 Edisi Desember 2022.